LEMBAR KERJA MURID (LKM)

Mesin Pencari & Evaluasi Sumber Informasi — "Saring sebelum Sharing"

Mata Pelajaran: Konsep Kecerdasan Artifisial (KKA) — Integrasi Informatika | Kelas X SMK

Model Pembelajaran	Case Based Learning (CBL)	**Alokasi Waktu**	60 menit
Anggota Kelompok			

A. Tujuan Pembelajaran

- Menjelaskan cara kerja mesin pencari (crawling, indexing, ranking) serta pengaruh personalisasi, filter bubble, dan SEO terhadap kualitas informasi yang muncul di layar.
- Menerapkan kerangka verifikasi SARING (Sumber, Analisis, Rujuk silang, Ingat konteks, Nilai tujuan, Gunakan secara bijak) untuk menilai kasus nyata.
- Mengidentifikasi secara tepat satu jenis informasi keliru (misinformasi, disinformasi, malinformasi, hoaks, clickbait, atau halusinasi AI) pada kasus yang dianalisis, disertai alasan yang logis.
- Menyimpulkan hasil analisis kasus dan merumuskan sikap/norma pribadi-kelompok sebagai dasar pengambilan keputusan saat menghadapi informasi serupa di kemudian hari.
- Mempresentasikan hasil analisis kasus secara logis, kritis, dan bertanggung jawab di depan kelas.

B. Petunjuk Pengerjaan

- Bergabunglah dalam kelompok (4 orang) sesuai pembagian guru.
- Setiap kelompok menerima SATU dari 3 studi kasus nyata pada Bagian C sesuai penugasan guru (boleh ada beberapa kelompok yang mendapat kasus yang sama).
- Bacalah kasus dengan saksama, lalu isi Lembar Analisis Kasus (Bagian D) menggunakan kerangka SARING secara berdiskusi.
- Jawablah Pertanyaan Pendalaman (Bagian E), lalu tuliskan Kesimpulan dan Sikap/Norma kelompok (Bagian F) sebagai keputusan akhir kelompok atas kasus yang dianalisis.
- Siapkan bahan presentasi singkat (maksimal 4–5 menit).

C. Studi Kasus Nyata

Ketiga kasus berikut adalah kejadian nyata yang terjadi dan diberitakan di Indonesia sepanjang tahun 2026. Setiap kasus dirancang agar mengarah pada SATU jenis informasi keliru yang paling dominan — gunakan itu sebagai titik awal diskusi, lalu buktikan dengan kerangka SARING.

Untuk Kelompok 1,2,3 = Kasus 1

KASUS 1 — Jaringan Video Lama Demonstrasi yang Didaur Ulang Menjelang HUT ke-81 RI
Menjelang peringatan HUT ke-81 Kemerdekaan RI, linimasa media sosial dipenuhi video aksi demonstrasi mahasiswa yang diklaim sebagai kejadian terkini. Peneliti Monash University Indonesia, Ika Karlina Idris, menganalisis percakapan di X, Instagram, TikTok, YouTube, dan Facebook sepanjang 26 Juli–1 Agustus 2026 dan menemukan sekitar 197.000 unggahan dari 63.000 pengguna unik membahas isu demonstrasi.

LIVEWORKSHEETS

Sebagian besar video yang beredar ternyata dokumentasi lama (di antaranya aksi mahasiswa Universitas Indonesia pada Juni 2026) yang diunggah ulang tanpa keterangan waktu yang jelas, dilengkapi narasi mendesak seperti "DEMO HARI INI", "DARURAT", dan klaim bahwa media nasional "membungkam" berita tersebut.
Dari 34.935 unggahan di platform X yang dianalisis, 99,46 persen ternyata adalah retweet — bukan konten asli — dan beberapa akun bahkan melakukan sembilan retweet berbeda hanya dalam hitungan milidetik, pola yang menurut peneliti mustahil dilakukan manusia secara manual. Pemerintah menegaskan narasi tersebut sebagai konten lama yang didaur ulang, sementara kondisi keamanan nasional dinyatakan aman dan terkendali.

Sumber: Kompas.com Cek Fakta & riset Monash University Indonesia, Agustus 2026.

Untuk Kelompok 4,5,6 = Kasus 2

KASUS 2 — Video AI Wapres "Bagi-Bagi" Dana Bantuan Rp75 Juta untuk Modus Penipuan
Sebuah video menyebar luas di Facebook menampilkan sosok yang menyerupai Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka mengumumkan program dana bantuan senilai Rp75 juta untuk masyarakat, disertai tautan pendaftaran.
Tim Cek Fakta Kompas.com bersama Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) menelusuri video tersebut dan menemukan tidak ada pengumuman resmi apa pun dari pemerintah terkait program itu. Pengecekan menggunakan alat deteksi Hive Moderation menunjukkan video tersebut memiliki probabilitas 99,9 persen dibuat oleh AI generatif, sementara TruthScan mendapati 91 persen kontennya dihasilkan AI.
Tautan pendaftaran yang disertakan bahkan terindikasi mengarah ke modus penipuan (phishing) yang meminta data pribadi korban.

Sumber: Kompas.com Cek Fakta & PPID Komdigi Jawa Tengah, Agustus 2026.

Untuk Kelompok 7,8,9 = Kasus 3

KASUS 3 — Chatbot AI "Mengarang" Sitasi Ilmiah Fiktif Atas Nama Dosen
Arif Novianto, dosen Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tidar, Magelang, mendapati namanya muncul berulang kali dalam daftar pustaka tugas mahasiswanya yang meneliti kondisi pekerja platform digital dan pengemudi ojek online di Indonesia. Ia sempat mengira mahasiswa tersebut benar-benar membaca sejumlah karya ilmiahnya. Setelah ditelusuri, judul-judul "karya ilmiah" itu ternyata tidak pernah ia tulis — semuanya adalah sitasi fiktif hasil karangan chatbot AI yang digunakan mahasiswa untuk menyusun daftar pustaka. Jawaban chatbot tersebut disampaikan dalam format akademik yang meyakinkan, lengkap dengan nama penulis, judul, dan tahun terbit yang tampak sah, padahal seluruhnya tidak pernah ada.

Sumber: Tempo.co, Juni 2026.

LIVEWORKSHEETS

D. Lembar Analisis Kasus — Kerangka SARING

Diskusikan bersama kelompokmu dan isi kolom jawaban berdasarkan kasus yang kalian peroleh.

Langkah SARING	Panduan Pertanyaan	Jawaban / Analisis Kelompok
Sumber	Siapa/apa asal informasi ini? Jelas dan dapat ditelusuri, atau anonim/mencurigakan?	
Analisis	Apa isi keseluruhan informasi ini? Apakah sesuai dengan judul/klaim awal, atau dibuat sensasional?	
Rujuk Silang	Adakah sumber lain yang independen dan kredibel yang membahas hal serupa? Apa hasilnya?	
Ingat Konteks	Kapan dan di mana peristiwa/klaim ini sebenarnya terjadi? Apakah konteksnya diubah?	
Nilai Tujuan	Menurutmu, untuk apa informasi ini dibuat/disebarkan: menginformasikan, memprovokasi, atau menipu?	
Gunakan Secara Bijak	Apa keputusan kelompokmu: percaya/tidak? boleh dibagikan/tidak? Apa alasannya?	

LIVEWORKSHEETS

E. Pertanyaan Pendalaman

Termasuk jenis informasi keliru apakah kasus ini — misinformasi, disinformasi, malinformasi, hoaks, clickbait, atau halusinasi AI? Jelaskan alasannya berdasarkan bukti pada kasus	
Apa dampak yang mungkin terjadi di masyarakat (atau pada pihak yang dirugikan) jika informasi ini dipercaya begitu saja dan terus disebarkan?	
Jika kasus ini berupa jawaban chatbot AI (khusus Kasus 3), langkah apa yang seharusnya dilakukan pengguna sebelum memercayai atau mengutip jawabannya?	

F. Kesimpulan Studi Kasus & Sikap/Norma Kelompok

Bagian ini adalah keputusan akhir kelompokmu setelah menganalisis kasus dengan kerangka SARING.

Komponen Kesimpulan	Jawaban / Keputusan Kelompok (dilengkapi saat diskusi)
Kesimpulan Jenis Informasi	Kasus yang kami analisis termasuk _____ karena _____ (ringkas 2-3 kalimat, sebutkan bukti dari kerangka SARING yang paling menguatkan kesimpulan ini).
Kesimpulan Dampak	Jika informasi ini terus dipercaya dan disebarkan, dampak paling serius yang mungkin terjadi adalah

LIVEWORKSHEETS

Komponen Kesimpulan	Jawaban / Keputusan Kelompok (dilengkapi saat diskusi)
Sikap / Norma yang Kami Sepakati	Contoh jawaban : Sebagai kelompok, kami sepakat bersikap: “Kami akan _____ sebelum _____, dan tidak akan _____.”
Rencana Tindakan Nyata	Satu langkah konkret yang akan kami lakukan menerapkan sikap di atas:

Refleksi Individu

Apa yang telah kamu pelajari dan lakukan selama proses analisis studi kasus hari ini?	
Bagaimana perasaanmu saat menemukan kenyataan bahwa informasi/jawaban AI di internet bisa keliru, serta saat bekerja sama dalam kelompok?	
Pembelajaran baru apa yang kamu dapatkan tentang cara kerja mesin pencari, kerangka SARING, atau halusinasi AI?	
Sikap/kebiasaan apa yang paling ingin kamu terapkan secara pribadi mulai hari ini?	

LIVEWORKSHEETS